

BAB 1

MENGENAL JOOMLA!

Joomla Open Source atau lebih sering dikenal dengan Joomla! merupakan salah satu *Content Management System* (CMS) yang bersifat *Open Source*, ialah sebuah software gratis yang dapat digunakan untuk membuat web yang paling sederhana hingga paling kompleks sekalipun, seperti web portal. Disebut *open source* karena pengguna dapat memodifikasi, menghapus, maupun menambah *script* yang disertakan dalam software tersebut asal tetap mencantumkan hak cipta dan mentaati peraturan yang telah disepakati bersama-sama.

Software *open source* berbeda dengan software gratis (*free use*) karena software yang bersifat gratis tidak menyertakan file-file aslinya (*script*) dari software tersebut sehingga pengguna tidak dapat mengetahui bagaimana dan apa isi yang terkandung di dalamnya. Intinya, kode (*script*) dibuka untuk pengguna agar dapat dimodifikasi sendiri sesuai keinginan.

Joomla! adalah salah satu CMS yang memiliki komunitas besar di seluruh dunia dengan didukung oleh para pengembang ketiga yang akan terus mengembangkan program inti Joomla!. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang CMS, silakan kunjungi website resminya di <http://www.opensourcecms.com>.

1.1 Sejarah

Munculnya Joomla! berawal dari “konflik internal” di dalam kepengurusan pengembang inti Mambo Open Source atau lebih sering dikenal dengan Mambo pada tahun 2005. Pihak pendiri (*Founder*) Mambo ingin membentuk sebuah institusi yang bernama Mambo Foundation. Gagasan tersebut ditentang keras oleh pengembang dari pihak ketiga (*3rd Developer*), alasannya karena jika pengembangan Mambo dikendalikan oleh Mambo Foundation dikhawatirkan suatu saat Mambo akan dikomersilkan. Padahal tujuan awal lahirnya Mambo adalah bersifat open source, siapapun dapat memodifikasi dan menambahkan script agar sistem bekerja lebih baik dan lebih aman (*secure*), meskipun hanya bersifat gratis.

Sekitar bulan Agustus 2005, sebagian pengembang inti Mambo keluar dari kepengurusan pengembang program inti Mambo. Perlu diketahui, Mambo dapat bekerja lebih baik dan berkembang sangat cepat karena didukung oleh para pengembang pihak ketiga yang telah membuat beberapa aplikasi tambahan yang sebut Component, Module, Plugin (Mambots), dan Template. Tanpa aplikasi tambahan tersebut, Mambo hanya sebuah software biasa dan tidak memiliki keistimewaan. Pembahasan tentang Component, Module, Plugins (Mambots), dan Template akan dikupas pada bab lain dalam buku ini.

Perkembangan selanjutnya, para pengembang inti Mambo yang keluar dari kepengurusan tersebut bergabung dan pada 16 September 2005 membuat sebuah CMS bernama Joomla Open Source. Rilis versi awal Joomla yaitu versi 1.0.0 yang merupakan “*cloning*” dari Mambo versi 4.5.3. Disebut *cloning* karena memang semua *script*nya sama persis. Mambo kemudian membentuk kepengurusan baru untuk mengembangkan Mambo versi selanjutnya. Salah satu pengurus dalam mengembangkan program inti Mambo berasal dari Indonesia yaitu Adi Setiawan.

Nama Joomla! merupakan sebuah ejaan yang berkaitan dengan ilmu fonetik dari kata Swahili “Juumla” yang memiliki arti bersama-sama atau secara keseluruhan. Pemilihan nama tersebut atas prakarsa para *team* di belakang layar atas kesuksesan Mambo yang secara bulat dengan komitmen mereka untuk melindungi minat masyarakat (komunitas) dan gagasan para pencipta sebelumnya.

Nama Joomla! dipilih atas dasar rekomendasi dari ribuan komunitas dan bahkan telah melewati beberapa seleksi yang cukup ketat serta peninjauan ulang sangat berat terhadap merek sesuai dan pemasaran profesional yang merasa bahwa Joomla! merupakan pilihan paling baik dan tepat. Joomla! lebih dari sekadar perangkat lunak, yaitu orang-orang. Komunitas di belakang Joomla! meliputi para pengembang, para perancang, pengurus sistem, penerjemah, para penulis isi, dan yang paling penting yaitu pengguna (*end user*).

Ketika buku ini ditulis, Joomla sudah merilis versi 1.5.8. Sedangkan untuk Mambo, terus terang tidak mengikuti perkembangan lagi sehingga tidak mengetahui sampai sejauh mana perkembangannya. Meskipun Joomla menggunakan bahasa PHP, bukan berarti harus memahami seluruhnya tentang bahasa PHP. Bagi mereka tidak memahami kode HTML, ASP, CGI, maupun php tidak perlu takut untuk mempelajarinya

karena meskipun tidak tahu tentang kode-kode tersebut, namun masih bisa membuat sebuah web dinamis secara cepat dengan beberapa fitur yang sangat lengkap.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang Joomla!, dapat mengakses langsung ke alamat website resminya di <http://www.joomla.org>.

1.2 Keunggulan Joomla!

Pada awal perkembangannya, Joomla! tidak diminati oleh masyarakat luas. Alasannya klasik, yaitu dikarenakan Joomla! merupakan software yang gratis sehingga dianggap tidak aman, banyak kelemahan, kurang bergengsi, tidak impresif dan anggapan negatif lainnya.

Sikap apatis tersebut dipatahkan oleh para pengembang inti Joomla! dengan dibuktikannya beberapa aplikasi tambahan yang sangat fleksibel untuk disisipkan ke dalam sistem Joomla!. Pada akhirnya, masyarakat dapat memanfaatkan Joomla! untuk berbagai keperluan terutama membangun website secara cepat tanpa mengesampingkan segi keindahan tampilan.

Mengapa orang memilih Joomla! ?

Aplikasi yang beragam dapat dibuat menggunakan Joomla! karena memiliki beberapa kemampuan, diantaranya:

1. Dapat melakukan update halaman utama, halaman berita, halaman artikel, maupun halaman arsip secara cepat.
2. Dapat menambahkan item menu baru pada main menu, other menu, maupun top menu dengan mudah dan cepat.
3. Dapat mengatur *weblink* dengan cepat dan mudah.
4. Dapat mengatur banner (iklan).

5. Dapat mengatur FAQ (*Frequently Asked Questions*).
6. Dapat mengatur Newsflashes
7. Dapat membuat arsip dan menampilkannya kembali
8. Dapat mencetak, mengirim artikel lewat email, dan membaca artikel dengan format PDF.
9. Dapat mengatur pengguna (*user*) dengan tingkat akses level yang berbeda.
10. Dapat menambah komponen, modul, plugin, dan template dari pihak ketiga (seperti: *gallery*, *forum*, *calendar*, *video player*, *slide show*, *antiflood*, *block IP*, *agenda*, *shoutbox*, *games*, *guestbook*, *shopping cart*, dan sebagainya).
11. Dapat menampilkan file multimedia tanpa harus membuat script sendiri

Desain Joomla! berbeda dengan aplikasi sejenis seperti Microsoft Frontpage maupun Macromedia Dreamweaver. Joomla! sangat fleksibel, mudah digunakan, dan bentuknya sederhana, menjadikan software ini sangat *user friendly* karena:

1. Mudah melakukan *setup*/instalasi.
2. Memiliki tampilan administrator yang sederhana untuk mengatur isi situs (website).
3. Mudah digunakan untuk mengedit (menambah, mengubah, dan menghapus) materi dan gambar.
4. Fleksibel untuk mengatur tampilan *front end* (halaman utama).
5. Fleksibel untuk menambah komponen, plugins, modul dan template yang baru dari pihak ketiga.

Seperti telah diijelaskan sebelumnya bahwa Anda untuk menggunakan Joomla! perlu lagi mengetahui konsep pembuatan web dengan HTML, PHP, ASP, XML maupun DHTML. Pengguna cukup memasukan *content* dan gambar yang ingin ditampilkan ke halaman situs. Bahkan webmaster sekalipun tidak perlu memahami program FTP untuk melakukan upload data, karena Joomla! sudah dapat menanganinya.

1.3 Manfaat Joomla!

Dalam waktu yang relatif singkat, Joomla sudah menjadi salah satu *software* yang handal untuk berbagai keperluan sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Banyaknya aplikasi yang dapat disisipkan ke dalam sebuah website, menjadikan Joomla! sebagai alternatif utama ketika membangun sebuah website secara dinamis dan interaktif.

Joomla! dapat dimanfaatkan ketika memutuskan untuk mulai mengembangkan dan mengelola website dinamis secara cepat dengan tidak mengesampingkan keindahan tampilan dan fitur-fitur yang sangat beragam. Berikut beberapa manfaat Joomla! sesuai dengan kebutuhan dan tema website yang akan dibangun.

1. Website Jejaring Sosial (*Social Network*). Dengan memanfaatkan ekstensi (Component, Plugin, dan Module), Joomla dapat dimanfaatkan untuk membangun komunitas di internet dalam berbagai bidang kompetensi seperti: keagamaan, hukum, kedokteran, desain grafis, *hacker*, ekonomi, olah raga, dan bidang-bidang lainnya.